

Malam Lailatul Qadar



Khusnul Rofiana

Ilustrasi: Nida (dibuat dengan Chat GPT)

Sebentar lagi kita akan memasuki 10 hari terakhir bulan Ramadan. Di 10 hari terakhir ini, kita dianjurkan untuk makin giat beribadah agar mendapat keutamaan. Kita bisa memperbanyak salat, membaca Al-Qur'an, berzikir, dan berdoa kepada Allah. Mengapa kita dianjurkan lebih semangat beribadah pada hari-hari tersebut? Karena di antara malam-malam itu ada satu malam yang sangat istimewa, yaitu Lailatul Qadar.



Tahukah kamu apa itu Lailatul Qadar? Lailatul Qadar adalah malam yang penuh kemuliaan. Pada malam tersebut para malaikat turun ke langit dunia sehingga keadaan bumi penuh sesak. Para malaikat turun membawa keberkahan dan rahmat dari Allah.



Allah berfirman dalam Surah Al-Qadr:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (1) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (2)
لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ (3) تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (4)
سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطَلَعِ الْفَجْرِ (5)

“Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.” (QS. Al-Qadr: 1–5).



Ada beberapa keutamaan Lailatul Qadar berdasarkan tafsiran para ulama. Pertama, Lailatul Qadar lebih baik dari seribu bulan. Mujahid, Qatadah, dan ulama lainnya berpendapat bahwa yang dimaksud dengan lebih baik dari seribu bulan adalah salat dan amalan pada malam Lailatul Qadar lebih baik daripada salat dan puasa selama 1000 bulan yang tidak terdapat Lailatul Qadar.



Kedua, malaikat turun pada malam tersebut membawa keberkahan dan rahmat. Pada malam itu para malaikat turun ke bumi dengan izin Allah untuk membawa berbagai kebaikan bagi orang-orang yang beribadah.



Ketiga, setan tidak bisa bertingkah jahat pada malam Lailatul Qadar. Allah Ta'ala berfirman,

سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ

“Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.” Yang dimaksud di sini adalah malam tersebut penuh dengan keselamatan. Mujahid berkata bahwa setan tidak bisa melakukan kejelekan atau mengganggu manusia pada malam tersebut.



Keempat, pada malam tersebut ditetapkan takdir ajal dan rezeki. Kelima, keselamatan dan rahmat bagi yang menghidupkan Lailatul Qadar di masjid. Asy-Sya'bi berkata mengenai ayat,

مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (4) سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ (5)

“Untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.” Beliau menjelaskan bahwa keselamatan dan malaikat datang pada malam tersebut bagi ahli masjid hingga datang fajar (Subuh).



Lalu, apa saja amalan yang bisa kita lakukan untuk mendapatkan Lailatul Qadar? Pertama, semangat beribadah pada sepuluh hari terakhir Ramadan, membangunkan keluarga untuk menghidupkan malam-malam dengan memperbanyak membaca Al-Qur'an dan zikir.

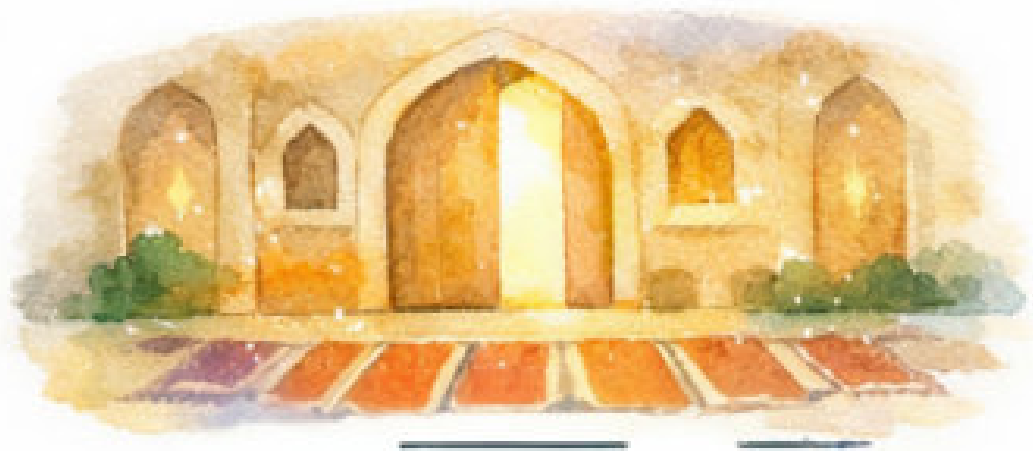


Dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam biasa ketika memasuki sepuluh hari terakhir bulan Ramadan, beliau mengencangkan sarungnya (bersungguh-sungguh dalam ibadah dengan meninggalkan istri-istrinya), menghidupkan malam-malam tersebut dengan ibadah, dan membangunkan keluarganya untuk beribadah." (HR. Bukhari dan Muslim). Menghadiri salat Subuh dan Isya berjamaah juga termasuk cara untuk menghidupkan malam tersebut.

Sebagaimana dinukil oleh Imam Asy-Syafi'i dalam Al-Umm dari sekelompok ulama Madinah, dan dinukil pula sampai kepada Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma bahwa menghidupkan malam Lailatul Qadar bisa dengan melaksanakan salat Isya berjamaah dan bertekad melaksanakan salat Subuh secara berjamaah.



Amalan lainnya adalah melakukan salat malam pada malam Lailatul Qadar. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa melaksanakan salat pada malam Lailatul Qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR. Bukhari).



Selain itu, kita juga dianjurkan membaca doa pada malam Lailatul Qadar. Dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha, ia berkata bahwa ia pernah bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, jika ia mengetahui suatu malam adalah Lailatul Qadar, doa apa yang harus diucapkan. Rasulullah menjawab agar membaca doa: Allahumma innaka 'afuwwun tuhibbul 'afwa fa fu 'anni, yang artinya: Ya Allah, Engkau Maha Pemaaf dan menyukai memaafkan, maka maafkanlah aku. Semoga Allah memudahkan kita untuk beramal sehingga kita bisa mendapatkan malam Lailatul Qadar.

Sumber: Rumaysho.com

